PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI UNTUK PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 SUNGAI TABUK

MATHEAS AGUS WIMBOASTO

SMA Negeri 1 Aluh-Aluh

magister.penips@unlam.ac.id

Abstract

SMA Negeri 1 Sungai Tabuk has had facilities and infrastructure in ICT-based learning, but in the teaching and learning process of teachers in SMA Negeri 1 Sungai Tabuk less take advantage of ICT that has been owned. With the lack of ICT-based learning, so less interesting learning and innovative and boring. In this case less increase motivation and learning achievement in SMA Negeri 1 Sungai Tabuk. The approach in this research is quantitative approach, because this research is presented with numbers. Determination of samples using probability sampling technique. From the results of research conducted, the differences in learning achievement of powerpoint-based learning with conventional learning. Learning achievement using powerpoint-based learning is higher than that of learning achievement using conventional learning. And the difference of learning achievement from internet-based learning with conventional learning. Learning achievement using internet-based learning is higher than the learning achievement using conventional learning, but the learning achievement using internet-based learning is more significant in improving student's learning achievement. ICT-based learning that can improve learning achievement is evident from the analysis of this study researchers provide advice to teachers in teaching and learning process using ICT-based learning that can improve student achievement.

Keywords:*Powerpoint, internet, learning achievement*

Abstrak

SMA Negeri 1 Sungai Tabuk telah mempunyai sarana dan prasarana dalam pembelajaran berbasis TIK, tetapi dalam proses belajar mengajar guru di SMA Negeri 1 Sungai Tabuk kurang memanfaatkan TIK yang telah dimiliki. Dengan kurangnya pembelajaran berbasis TIK, sehingga pembelajaran kurang menarik dan inovatif dan membosankan. Dalam hal ini kurang meningkatkan motivasi dan prestasi belajar di SMA Negeri 1 Sungai Tabuk. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Penentuan sampel menggunakan teknik probabilitas sampling. Dari hasil penelitian yang dilakukan, adanya perbedaan prestasi belajar dari pembelajaran berbasis *powerpoint* dengan pembelajaran konvensional. Prestasi belajar yang menggunakan pembelajaran berbasis powerpoint lebih tinggi dibandingkan

dengan prestasi belajar yang menggunakan pembelajarn konvensional. Dan adanya perbedaan prestasi belajar dari pembelajaran berbasis internet dengan pembelajaran konvensional. Prestasi belajar yang menggunakan pembelajaran berbasis internet lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi belajar yang menggunakan pembelajaran konvensional, tetapi prestasi belajar yang menggunakan pembelajaran berbasis internet lebih signifikan dalam peningkatan prestasi belajar siswa.Pembelajaran berbasis TIK yang dapat meningkatkan prestasi belajar yang terbukti dari analisa penelitian ini peneliti memberikan saran kepada guru dalam proses belajar mengajar menggunakan pembelajaran berbasis TIK yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
Kata Kunci:*Powerpoint,* Internet, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga menyediakan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan teknik pembelajaran sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Demikian juga bagi pelajar, dengan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan mereka akan lebih mudah untuk menentukan dengan apa dan bagaimana siswa dapat menyerap informasi secara cepat dan efisien.Teknologi merupakan penerapan ilmu, dengan demikian bahwa dalam penerapan teknologi komunikasi dalam pendidikan diharapkan membuka cakrawala keilmuan yang dilandasi oleh semangat mencari dan berinovasi dengan segala fasilitas yang diberikan.Guru juga dituntut untuk pandai meramu berbagai strategi pembelajaran yang memanfaatkan TIK, seperti kapan menggunakan *chat*, *e-mail, mailing list*, *blog*, presentasi dengan slide *powerpoint*, simulasi, dan lain-lain. Sehingga mau tidak mau, kita para guru harus selalu meningkatkan Sumber Daya Manusia kita jika tidak mau ketinggalan dengan siswa-siswi kita.Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada pasal 20 berbunyi Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban:

a. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
b. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar KualifikasiAkademik&Kompetensi Guru, dalam Standar

Kompetensi Guru Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK terdapat Kompetensi Pedagogik No. 5 berbunyi Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dan Kompetensi Profesional No. 24 berbunyi Memanfaatkan teknologiinformasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Pembelajaran bukan hanya di satu tempat seperti di gedung sekolah, namun dapat dilakukan di berbagai tempat berbeda (di rumah, di sekolah, di masyarakat). Pembelajaran bukan hanya terdiri dari satu orang saja, namun banyak orang yang terlibat di dalamnya (pengajar, orangtua, kakak, adik, teman, atau anggota masyarakat). Setiap orang belajar pada waktu dan tempat yang berbeda.

Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi penggunaan berbagai jenis media, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Maka para pengajar diharapakan dapat menggunakan alat-alat atau perlengkapan tersebut secara efektif dan efisien dalam pembelajaran di kelas (Hujair AH Sanaky, 2011, 2). Untuk itu pengajaran memerlukan dukungan produk teknologi informasi dan komunikasi (TIK), seperti komputer, jaringan internet, multimedia dengan berbagai jenis programnya dan peralatan pendukung lainnya.

Menurur Depdiknas (2001: 9) pembelajarangeografidenganmemperhatikanaspekkeruangan,kelingkungandan komplek wilayah perlu dimantapkan. Pembelajaran geografi difokuskan pada pemberian pengalaman langsung dengan memanfaatkan dan menerapkan konsep, prinsip dan sains. Dalam kontek ini siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah ketrampilan untuk memahami perilakuataugejalaalam.Ilmugeografimempunyaikedudukanyangsangat pentingdiantara ilmu-ilmu lain karena ilmu geografi sedikit banyak memberikan kontribusi yang penting dan berarti terhadap perkembangan ilmu-ilmu terapan seperti pertanian, perikanan, dan teknologi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Sungai Tabuk, media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang bervariasi. Media yang dipergunakan guru dalam proses pembelajaran geografi masih

menggunakan media konvesional berupa buku cetak dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Guru jarang sekali menggunakan media pembelajaran berbasis komputer seperti powerpoint/slide dan internet padahal di SMA Negeri 1 Sungai Tabuk sudah memiliki fasilitas *Liquid Cyrstal Display* (LCD) dan jaringan internet. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran siswa adalah buku teks pelajaran dan informasi penjelasan dari guru. Adanya berbagai hal tersebut mengakibatkan proses pembelajaran menjadi membosankan dan monoton. Sistem pengajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (teknologi yang melibatkan teks, gambar, suara, dan video) guru dapat menyajikan materi pelajaran dengan:

1. Lebih menarik.
2. Tidak monoton.
3. Memudahkan dalam penyampaian.

Dengan adanya fasilitas yang ada diharapkan pembelajaran di SMA Negeri 1 Sungai Tabuk kelak akan berbasis TIK dan mengoptimalkan penggunaan multimedia. Ke depannya setiap guru akan mampu menggunakan pembelajaran berbasis internet dan selalu berinovasi dalam pembelajaran. Selanjutnya, diharapkan para peserta didiknya juga akan trampil dalam menggunakan TIK untuk dapat berkompetisi di dunia globalisasi dan informasi ini.

KAJIAN PUSTAKA

A. Kurikulum Pendidikan Berbasis TIK.

Kurikulum mempunyai peranan sangat penting dalam keberhasilan proses pendidikan, karena kurikulum harus menampung segala potensi dan bakat anak didik yang bisa diaktualisasikan secara konkret dan praktis. Pengembangan kurikulum bisa membuka peluang-peluang baru bagi proses pendidikan yang lebih hebat dan dinamis. Penegasan tersebut juga semakin diperkuat oleh Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurkulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sama-sama digunakan dalam penyenggaraan pendidikan.

TeknologiInformasidanKomunikasidiIndonesiasemakin populer terutama seiringdenganlahirnyaKurikulumBerbasis Kompetensi (KBK)danKurkulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada kurikulum ini terdapatpenambahansatumatapelajaranbaruyaitumata pelajaranTeknologi Informasi danKomunikasi.Dengan adanyapenembahantersebut maka pendidikan yang ada diIndonesiadapatdigambarkansebagaiberikut:

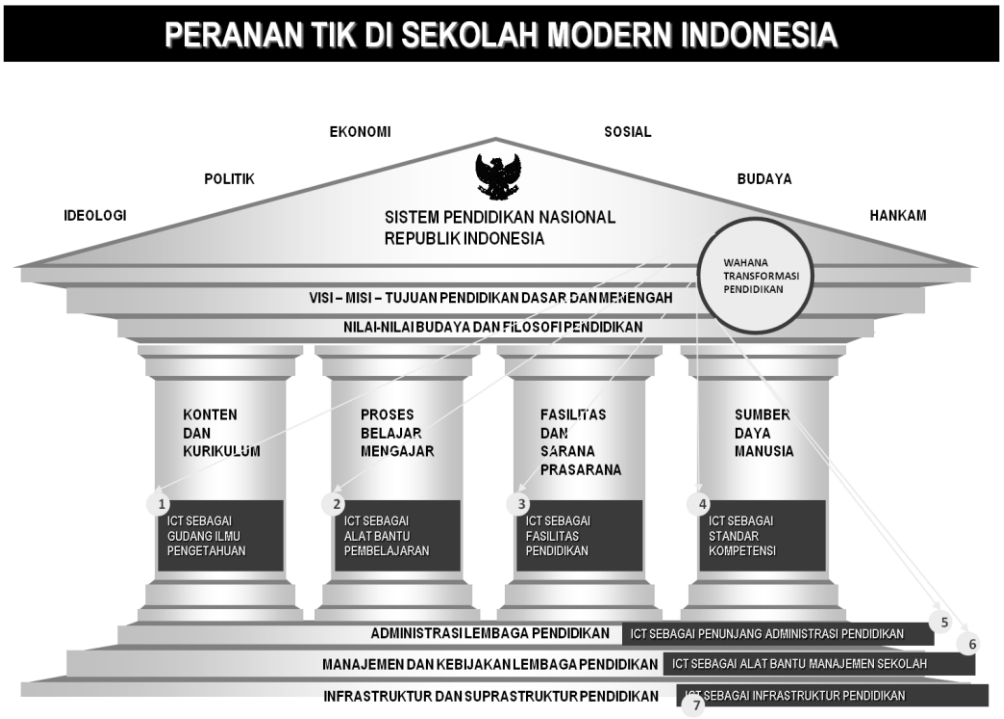

Sumber: Depdiknas 2010

Penggunaan TIK setiap siswa akanterangsang untuk belajar maju berkelanjutan sesuai dengan potensi dankecakapan yang dimilikinya. Pembelajaran dengan menggunakan TIK menuntutkreativitas dan kemandirian diri sehingga memungkinkan mengembangkansemua potensi yang dimilikinya.Dari segi kognitifnya, kreativitasmerupakan kemampuan berfikir yang memiliki kelancaran, keluwesan, keaslian,dan perincian. Sedangkan dari segi afektifnya kreativitas ditandai denganmotivasi yang kuat, rasa ingin tahu, tertarik dengan tugas majemuk, beranimenghadapi resiko, tidak mudah putus asa, menghargai keindahan, memilikirasa humor, selalu ingin mencari pengalaman baru, menghargai diri sendiri danorang lain, dsb. Karya-karya kreatif ditandai dengan orisinalitas, memiliki nilai,dapat ditransformasikan, dan dapat

dikondensasikan. Selanjutnya kemandiriansangat diperlukan dalam kehidupan yang penuh tantangan ini sebabkemandirian merupakan kunci utama bagi individu untuk mampu mengarahkandirinya ke arah tujuan dalam kehidupannya. Kemandirian didukung dengankualitas pribadi yang ditandai dengan penguasaan kompetensi tertentu,konsistensi terhadap pendiriannya, kreatif dalam berfikir dan bertindak, mampumengendalikan dirinya, dan memiliki komitmen yang kuat terhadap berbagai hal.

B. Kurikulum Geografi

Geografi merupakan ilmu yang dapat menunjang kehidupan sepanjang hayat dan mendorong peningkatan kehidupan yang lebih baik dan berkelanjutan. Bidang kajian geografi yang meliputi aspek dan proses bumi, hubungan kausal antara faktor spasial, manusia dan lingkungannyadiarahkan secara fungsional untuk dapat berkontribusi dalam pembangunan baik pada skala lokal, regional, maupun global.Kurikulum 2006 dan 2013 mata pelajaran geografi dikelompokkan pada rumpun Mata Pelajaran Ilmu-ilmu Sosial sehingga kajiannya lebih diarahkan pada sudut pandang keberadaan dan aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh dinamika alam fisik.

Pembelajaran Geografi yang diintegrasikan pada TIK untuk mendapatkan pengetahuan (materi pelajaran), TIK dipergunakan sebagai alat bantu belajar (multimedia), TIK dipergunakan sebagai ketrampilan dan kompetensi, TIK dipergunakan sebagai peluang transformasi (pengaturan diri dalam belajar). Pengembangan pembelajaran berbasis TIK untuk menjawab substansi dari kurikulum mata pelajaran Geografi (kemandirian belajar) dengan memanfaatkan perangkat TIK itu sendiri.

Geografi pada tingkat SMA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada kelas X - XII. Kompetensi Dasar Geografi di tingkat SMA (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan) meliputi; 1) Memahami pola spasial, lingkungan dan kewilayahan serta proses yang berkaitan, 2) Menguasai keterampilan dasar dalam memperoleh data dan informasi, mengkomunikasikan dan menerapkan pengetahuan geografi, dan 3) Perilaku peduli terhadap

lingkungan hidup dan memanfaatkan sumber daya alam secara arif serta memiliki toleransi terhadap keragaman budaya masyarakat.

C. Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan

Pada era Teknologi Informasi dan Komunikasi sekarang ini, komunikasi merupakan hal yang sangat penting sekali. Komunikasi sangat dibutuhkan dalam kehidupan seseorang , bisnis, pendidikan. Dilembaga pendidikan, siswa disekolah mendapat pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, seperti mempalajari komputer dan internet.

Ditinjau dari susunan katanya, teknologi informasi dan komunikasi tersusun dari 3 (tiga) kata yang masing-masing memiliki arti sendiri. Kata pertama, teknologi, berarti pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya. Istilah teknologi sering menggambarkan penemuan alat-alat baru yang menggunakan prinsip dan proses penemuan saintifik.

Kata kedua dan ketiga, yakni informasi dan komunikasi, erat kaitannya dengan data. Informasi berarti hasil pemrosesan, manipulasi dan pengorganisasian sekelompok data yang memberi nilai pengetahuan (*knowledge*) bagi penggunanya. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi hubungan saling mempengaruhi di antara keduanya.

D. Pembelajaran Geografi Berbasisi Tenologi Informasi dan Komunikasi.

Seiringperkembanganilmudanteknologi, media pembelajaran yang digunakansemakincanggihmelibatkanperankomputerdalampembelajaran.Hofstetter (dalamSuyanto, 2003:21) mengatakanbahwa media pembelajaranmenggunakankomputeradalahpemanfaatankomputeruntukmembuatdanmenggabungkanteks, grafik, audio, gambarbergerakseperti video atauanimasi, denganmenggabungkanalat yang memungkinkanpemakaimelakukannavigasi, interaksi, kreasi, dankomunikasi.

Dalam pembelajaranpada Kurikulum 13 dan Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) menekankankepadakemampuansiswauntukberpikirkritis, mampumenghubungkanilmudenganduniayata,

menguasaiteknologiinformasikomunikasi, danberkolaborasi. Kemampuanberpikirkritissiswadibangunmelaluipembelajaran yang menerapkantaksonomipembelajaran sebagaimanadisampaikanoleh Benyamin Bloom tahun 1956 yang telahdirevisipadatahun2001. Bloom membagitujuanpendidikanmenjaditigaranahyaitu ranahkognitif, afektif, danpsikomotor.

Taksonomipembelajarandikelompokandalamdimensipengetahuandandimensi proses kognitif.Digital Taksonomimengambilrevisilangkahlebihlanjutpadatahun 2008 denganmenambahkanteknologi multimedia untuktaksonomidankesempatanbelajar yang terkait yang munculdariintegrasi web 2.0 teknologikedalamlingkunganbelajar .

Mengimplementasikan TIK dalambelajarbisadilihatdari domain kognitif maupunpsikomotor.Dibawahiniterdapatsejumlahbatasanpadasetiap level berpikir yang akanmendasarisistempengelolaanpembelajaranberbasisteknologiinformasidankomunikasi.

Tabel 1 Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Yang di Revisi

Mencipta	Merumuskan ide baru, produk, atau cara memandang sesuatu
Mengevaluasi	Menetapkan keputusan dari hasil penilaian atau penghitungan atau melalui beberapa tahap pengujian
Menganalisis	Mengurai informasi ke dalam bagian lebih rinci, terkait satu dengan yang lain dan dapat dipahami
Mengaplikasikan	Menerapkan informasi pada situasi yang berbeda
Memahami	Menjelaskan ide atau konsep
Mengingat	Mengingat kembali informasi

E. Kerangka Berpikir.

Meningkatnya prestasi belajar siswa tidak terlepas dari penggunaan atau penerapan metode pembelajaran yang tepat dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan

prestasi belajar siswa adalah pembelajaran interaktif dengan tujuan untuk memahami konsep, prinsip, dan keterampilan tertentu sesuai dengan bidang kajian yang sedang dibahas.

Pembelajaran berbasis TIK merupakan salah satu metode pembelajaran interaktif yang memungkinkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pembelajaran Berbasis TIK saat ini memang sudah tak bisa lagi kita pisahkan dari kehidupan manusia modern. Setiap harinya kehidupan kita selalu dipenuhi dengan perangkat-perangkat TIK tersebut. Pembelajaran berbasis TIK yang dapat dijadikan media pembelajaran yang memungkinkan meningkatkan motivasi belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut :

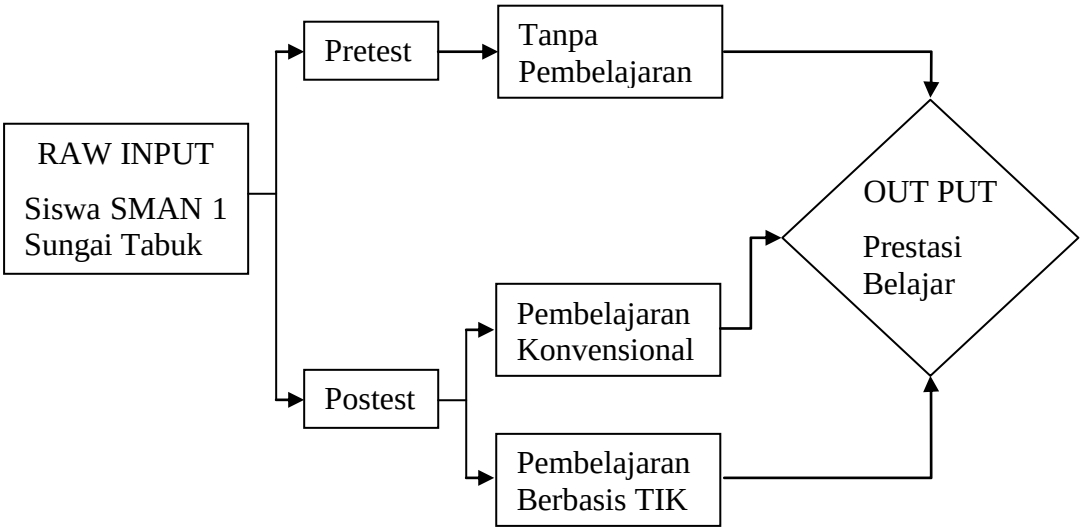

Gambar : Pola Test

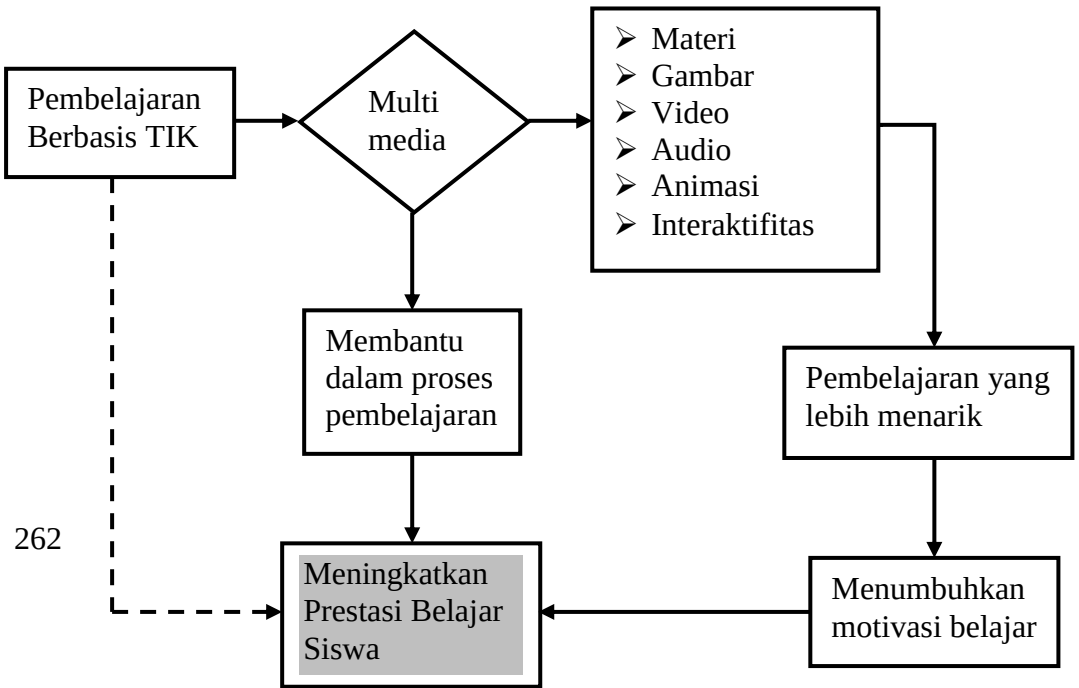

Gambar : Proses Pembelajaran Berbasis TIK

F. Hopotesis.

Berdasarkan Sugiyono (2009,64) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir.

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori–teori yang mendukung maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak adanya perbedaan antara pembelajaran berbasis TIK dengan pembelajaran konvensional dalam mata pelajaran Geografi untuk meningkatkan prestasi belajar di SMA Negeri 1 Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Ha : Adanya perbedaan antara pembelajaran berbasis TIK dengan pembelajaran konvensional dalam mata pelajaran Geografi untuk meningkatkan prestasi belajar di SMA Negeri 1 Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto 2006: 12)yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Populasi Target

   Populasi penelitian ini adalah “semua siswa-siswi SMA Negeri I Sungai Tabuk”

2. Populasi Terjangkau

   Pada penelitian ini populasi terjangkaunya adalah “semua siswa-siswi kelas X SMA Negeri 1 Sungai Tabuk”

2. Sampel

   Penelitian ini menggunakan 2 kelas sampel dari 4 kelas paralel yang ada, dimana kondisi kelas dan sampel penelitian dilakukan dengan cara rendom kelas yaitu kelas X-1 dan kelas X-3 yang dijadikan sampel penelitian. Penelitian yang menggunakan sampel tersebut dengan mempertimbangkan bahwa kelas-kelas telah terbentuk sebelumnya dan tidak mungkin dilakukan random individu, dengan demikian diasumsikan kemampuan siswa antar kelas adalah cenderung sama.

B. Teknik Pengumpulan Data.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode kuesioner (angket).
2. Metode observasi (pengamatan).
3. Metode test.
4. Perlakuan terhadap kelas.

C. Teknik Pengolahan Data.

Tahap-tahap pengolahan data tersebut adalah :

1. Penyuntingan
2. Penyusunan dan Perhitungan Data
3. Tabulasi

D. Teknik Analisis Data.

a. Uji normalitas

   Untuk menguji normalitas menggunakan uji chi-kuadrat(Sugiyono,2010,107), dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

b. Uji homogenitas

Untuk menguji homogenitas menggunakan uji Bartlett, dengan rumus :

$$\chi^2 = (\text{In } 10) - \{B\text{-}\sum(dk)\log s_1^2\}$$

c. Uji efisiensi pembelajaran berbasis TIK dengan menggunakan rumus Wilcoxon Match Pairs test (Sugiyono, 2010, hal : 136) dengan rumus :

$$Z = \frac{T - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Dimana:

z = Harga kritis z

T = Jumlah jenjang / ranking yang kecil

n = Jumlah sampel (reponden)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti memaparkan proses pengumpulan data secara singkat dan empiris di lapangang yang menyangkut segala langkah kerja penelitian yang dilakukan di lapangan.

1. Kuesioner (angket).

   Dari hasil analisis data angket kelas X-1 kelompok eksperimen dalam pembelajaran media *powerpoint* pada tabel 4.2 dapat dinyatakan bahwa

siswa-siswi kelas X-1 mempunyai semangat (motivasi) dalam pembelajaran media *powerpoint* yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Sedangkan dari hasil analisis data angket kelas X-3 kelompok eksperimen dalam pembelajaran berbasis *web* (internet) pada tabel 4.4 dapat dinyatakan bahwa siswa-siswi kelas X-3 mempunyai semangat (motivasi) dalam pembelajaran berbasis *web* (internet) yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Observasi (pengamatan).

   Jadi, dari hasil observasi pada tabel4.10 dan 4.11 maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* dan internetyang dilakukan oleh guru berlangsung dengan baik sesuai dengan teori dan langkah–langkah pembelajaran yang telah dibuat. Pada pertemuan pertama guru tidak jelas untuk menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan tidak melakukan penguatan terhadap siswa. Pada pertemuan kedua aspek yang diamati sudah terlaksana dengan baik, tujuan pembelajaran dan penguatan sudah dilaksanakan. Kemudian, pada pertemuan pertama dan kedua diakhiri dengan evaluasi untukmendapat nilai hasil belajar siswa. Tindakan yang dilakukan oleh guru tersebut selama 2xpertemuan mengacu pada RPP (Rencana PelaksanaanPembelajaran) yang didesain menggunakan pembelajaran media *powerpoint* dan internet yang dibedakan atas kegiatan EEK (Elaborasi, Eksplorasi, Konfirmasi).

3. Test.

   Dari data test tersebut diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

   Tabel 2 Analisis Data Pembelajaran Dengan Media *Powerpoint*

No.	Data	Kelas X-1 Kel. Ekperimen		Kelas X-3 Kel. Kontrol	
		Pretest	*Postest*	*Pretest*	*Postest*
1.	Nilai tertinggi	85	85	75	85
2.	Nilai terendah	5	20	10	40

3.	Mean	42	72	37	64
4.	Modus	45	85	45	65
5.	Median	40	75	38	65
6.	Varian	334,084	242,492	211,171	115,456
7.	Standar Deviasi	18,278	15,5722	14,5317	10,7451

Tabel 3 Analisis Data Pembelajaran Berbasis Internet

No.	Data	Kelas X-1 Kel. Kontrol		Kelas X-3 Kel. Ekperimen	
		Pretest	*Postest*	*Pretest*	*Postest*
1.	Nilai tertinggi	75	85	70	90
2.	Nilai terendah	10	30	10	45
3.	Mean	42	61	39	76
4.	Modus	25	70	40	80
5.	Median	45	65	40	80
6.	Varian	297,523	267,755	215,397	115,873
7.	Standar Deviasi	17,2488	16,3632	14,6764	10,7644

4. Perlakuan terhadap kelas

   Pada penelitian ini penulis bertindak sebagai observer. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan perencanaan penelitian ini yaitu menyiapkan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat pedoman penilaian, menyiapkan materi yang sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan dan membuat media pembelajaran yang berupa *powerpoint* dan pengarahan dalam menggunakan internet.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini bila kita lihat bahwa hasil pembelajaran yang diperoleh dapat disimpulkan pada pembelajaran berbasis internet lebih berpengaruh dari pada pembelajaran yang menggunakan media *powerpoint*, hal ini disebabkan:

1. Pembelajaran berbasis internet lebih banyak dikuasai oleh siswa dari pada menjalankan program *powerpoint*.
2. Pembelajaran berbasis internet materi pembelajaran yang diperoleh lebih banyak dari pada program *powerpoin*t, materi yang ada terbatas pada program *powerpoint*.

3. Pembelajaran berbasis internet tidak hanya bisa diakses melalaui laptop melainkan bisa diakses dengan smartphone. *Powerpoint* sebetulnya juga bisa diakses melalui smartphone, tetapi lebih baik menggunakan laptop untuk menjalankan program *powerpoint*.
4. Pembelajaran berbasis internet dapat dilaksanakan dimana saja tidak tergantung pada ruangan, sedangkan pembelajaran dengan powerpoint banyak terpaku di dalam ruangan sehingga anak juga bisa merasa bosan.

SIMPULAN

Dilihat dari hasil penelitian hipotesis yang ada diterima yaitu Ha: Adanya perbedaan antara pembelajaran berbasis TIK dengan pembelajaran konvensional dalam mata pelajaran Geografi untuk meningkatkan prestasi belajar di SMAN 1 Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Dilihat dari hasil observasi pembelajaran berbasis TIK yang dilakukan oleh guru berlangsung dengan baik sesuai dengan teori dan langkah-langkah pembelajaran yang telah dibuat. Tindakan yang dilakukan oleh guru tersebut sudah mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil angket pemahaman konsep peserta didik sesudah perlakuan pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis TIK diketahui terdapatnya motivasi belajar pada siswa yang dapat dibuktikan dalam peningkatan hasil nilai *pretest-postest* pada kelas eksperimen.Kelompok eksperimen yang menggunakan pembelajaran berbasis TIK dibandingkan dengan kelompok kontrol pada pembelajaran konvensional terdapat perbedaan yang siknifikan hasil prestasi belajar siswa. Perbedaan ini dapat dilihat dari skor rata-rata gain dari skor *pretest* dan *postest* pada kedua kelompok tersebut.

Kelompok eksperimen dalam pembelajaran berbasis TIK lebih efektif dari pada kelompok kontrol. Pembelajaran berbasis TIK dapat membantu dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa.

SARAN

Diharapkan siswa belajar menggunakan TIK untuk meningkatkan pengetahuan, sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.Diharapkan guru merancang media pembelajaran berbasis TIK yang kreaftif dan inovatif untuk meningkatkan motivasi siswa dan peningkatan prestasi belajar.Agar sekolah menyediakan fasilitas pembelajaran berbasis TIK yang dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh guru untuk proses pembelajaran di sekolah.Diharapkan Dinas Pendidikan mengadakan pelatihan khusus bagi pendidik dalam merancang media pembelajaran yang kreaftif dan inovatif untuk memotivasi guru-guru dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK.

DAFTAR PUSTAKA

Adrew Churches. 2009.*Bloom's Digital Taxonomy*. http://edorigami.wikispaces.com.

Bambang Warsita. 2008.*Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hujair AH Sanaky. 2011.*Media Pembelajaran Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Kukaba Dipantara.

Nn, Teori Belajar, Wikipedia, http://id.wikipedia.org/wiki/Teori_Belajar_Behavioristik

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 Tentang *Standar KualifikasiAkademik&Kompetensi Guru*

Sugiyono. 2009.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif da R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010.*Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011.*Desain Penelitian Pra Eksperimen*. http://dr-suparyanto.blogspot.co.id/2011/11/desain-penelitian-pra-eksperimen.html

Trianto. 2010.*Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang *Guru dan Dosen.*